

INTISARI

Pemanfaatan obat tradisional sebagai salah satu alternatif pengobatan meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, berbagai penelitian dan pengujian tanaman obat dilakukan dalam rangka mengembangkan obat tradisional. *Euphorbia hirta* L. atau yang lebih dikenal dengan tanaman patikan kebo selama ini juga dikenal sebagai tanaman obat yang mampu meredakan serangan asma, yang timbul karena hiperaktivitas bronki. Keparahan asma dan derajat hiperaktivitas bronki berkaitan dengan derajat peradangan saluran napas. Bertolak dari hal tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan besarnya kemampuan ekstrak etanol herba patikan kebo dalam menghambat inflamasi (radang).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola searah. Bahan obat tradisional yang digunakan adalah ekstrak etanol herba patikan kebo. Metode yang digunakan adalah metode uji daya anti-inflamasi dengan udem pada kaki hewan uji dengan subyek uji mencit jantan, galur Swiss, umur 2-3 bulan dan rentang berat badan antara 20-25 gram. Uji farmakodinamik dilakukan dengan pemberian ekstrak etanol herba patikan kebo secara oral pada 15 ekor mencit jantan masing-masing 5 ekor untuk 3 peringkat dosis yakni 10, 100, dan 1000 mg/kgBB dan 15 ekor lainnya untuk kontrol negatif karagenin 1%, PVP 1%, dan kontrol positif deksametason 2 mg/kgBB masing-masing 5 ekor. Hewan-hewan uji tersebut sebelumnya diradangkan kakinya dengan karagenin 1% secara sub plantar. Data yang diperoleh adalah data bobot kaki mencit yang digunakan untuk mencari prosentase daya anti-inflamasi menurut metode Langford dkk. Selanjutnya, harga prosen daya anti-inflamasi dari setiap perlakuan dianalisis secara statistik dengan analisis varian satu arah, taraf kepercayaan 95% dan dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pemberian ekstrak etanol herba patikan kebo dengan dosis 10, 100 dan 1000 mg/kgBB memberikan prosentase daya anti-inflamasi sebesar 6,13%, 152,01% dan 75,78%. Sedangkan deksametason memberikan prosentase anti-inflamasi sebesar 71,29%. Hasil ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol herba patikan kebo memiliki potensi anti-inflamasi yang mirip dengan deksametason untuk dosis 1000 mg/kgBB dan lebih kuat dari deksametason untuk dosis 100 mg/kgBB. Sehingga herba patikan kebo dosis 100 dan 1000 mg/kgBB dapat dipakai sebagai bahan obat tradisional anti-inflamasi.

ABSTRACT

The usage of natural medicine as one of the alternative therapy is increasing in recent years. In accordance to this purpose, various experiments on medicinal herbs were conducted to develop them as natural medicine. *Euphorbia hirta* L. or locally named as *patikan kebo* is a kind of medicinal herb used in relieving asthma due to bronchus-hypersensitivity. Asthma severity and bronchus-hypersensitivity level have the correlation with respiratory-tract inflammation degree. Based on the above background, this study was done aiming to know the potency of *patikan kebo* ethanol extract against inflammation (in inhibiting swollen).

The study was pure experimental research, arranged in completely randomized-design and analyzed by one way variant statistics. Experimental material was *patikan kebo* ethanol extract. Method used in this study was anti-inflammatory potency test using experimental animal leg-edema. The animal was male mice, Switzerland strain, and 2-3 month old in age with weight range 20-25 g. Pharmacodynamic test was proceeded by administering the herbs extract orally to 15 mice, each there dose level 10, 100, and 1000 mg / kg body weight (b. w.) and 15 mice are used as negative control of carrag. eenin 1% , PVP 1%, and as positive control of 2 mg/kg b.w. dexamethasone, each of them uses 5 mice sub-plantar. The mice were previously made swollen by carragheenin 1%, sub plantar. The leg-weight data were collected and the anti-inflammatory potency was calculated in percentage according to formulae of Langford et. al. The percentage of anti-inflammatory potency afterwards was analyzed by one way variant statistics at 95 confidence interval and followed by Scheffe-test.

The study result showed that the *patikan kebo* ethanol extract at the doses of 10, 100, and 1000 mg/kg b.w. gave the anti-inflammatory potency 6.13%, 152.01%, and 75.78% respectively. Meanwhile, dexamethasone produced 71.29% potency. The result shows that *patikan kebo* ethanol extract has anti-inflammatory potentiality like dexamethasone with 1000 mg/kg b.w. and stronger than dexamethasone using 100 mg/kg b.w. So, *patikan kebo* ethanol extract may be can be used as natural anti-inflammatory.